

INTISARI

Kulit durian mengandung flavonoid yang kuat. Flavonoid merupakan senyawa alami yang terdapat pada golongan fenolik yang terdapat pada beberapa jaringan hijau. Salah satu komponen terpenting durian adalah flavonoid yang dikenal sebagai senyawa alam, yang berpotensi sebagai antiinflamasi dan antioksidan. Metabolit sekunder flavonoid pada kulit tanaman dapat dipengaruhi oleh proses fotosintesis. Tujuan dari penelitian ini adalah dapat mengetahui berapa kadar flavonoid total dan fraksi etil asetat kulit durian merah dengan menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis.

Penelitian ini menggunakan sifat metode deskriptif. Ekstraksi kulit buah durian (*Durio graveolens* Becc) menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 70%. Senyawa pemisahan didasarkan pada kepolaran dilakukan dengan metode fraksinasi cair-cair. Dengan menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT), ditentukan konsentrasi etil asetat dan metanol yang berfungsi sebagai fase gerak dan diam silika gel GF254 untuk senyawa flavonoid. Analisis kuantitatif dilakukan dengan metode Spektrofotometri UV-Vis, untuk menentukan kadar flavonoid total.

Hasil penelitian menunjukkan sampel ekstrak kulit buah durian positif mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, saponin dan tanin. Fraksi etil asetat positif mengandung senyawa alkaloid, flavonoid dan negatif tidak mengandung senyawa saponin dan tanin. Hasil identifikasi untuk bercak noda pada plat KLT didapat nilai R_f adalah 0,75-0,81. Dan hasil uji kadar flavonoid total dengan metode spektrofotometri Uv-Vis sampel fraksi etil asetat kulit buah durian merah menghasilkan kadar flavonoid total 5,706 mg QE/g.

Kata Kunci : Kulit Durian, Ekstraksi, Fraksinasi, KLT, Spektrofotometri Uv-Vis